



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN BUDAYA SEKOLAH DI MI KHADIJAH KOTA MALANG

Indah Lestari, Azhar Haq, Lia Nur Atiqoh Bela Dina

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: indahlestari1993@gmail.com, azharanghaq56@gmail.com,
lia.nur@unisma.ac.id.

Abstrak

This study discusses the implementation of the character of education through school culture at MI Khadijah, Malang City. This study uses a qualitative approach and the type of research used is a type of case study. Data collection techniques used are observation, interview and documentation techniques. Stages of data analysis according to Sugiyono there are three stages in the analysis of qualitative data using data reduction, data presentation, conclusions and verification. The target or target in this study was MI Khadijah Malang City students. While the research subjects are the headmaster, class teacher, Islamic Education teacher, students and guardians of students. The results of the study which discussed the topics discussed at MI Khadijah Malang included intracurric activities related to the application of 5S culture (Smiles, Greetings, Greetings and Courts), congregational prayers, learning activities, slogans related to classrooms, teacher's rooms, and related needs procedures, picket schedules, "clean Friday" activities or programs, and good and conducive family relationships between teachers, employees and students. In addition to the intracurric activities, the implementation of character education through the school culture in MI Khadijah Malang City was also realized in extracurricular activities, namely scout and drumband activities. Character values achieved in the implementation of character education through culture conducted at MI Khadijah, Malang City provide religious values, discipline, independence, national spirit, achievement and concern for the environment.

Keywords: Character education, School culture.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter kebangsaan saat ini sedang ditekankan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Menurut Lia Nur Atiqoh (dalam Anwar Sa'dullah: 2019) Karakter kebangsaan merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Demikian halnya di dalam satuan pendidikan, penanaman nilai-nilai karakter sangat diperlukan untuk menjadikan manusia berkepribadian kuat, berakhlak mulia, berbudi luhur, berperilaku baik sesuai dengan tujuan pendidikan manusia berkarakter. Tujuan pendidikan manusia berkarakter harus mencakup pembentukan kemampuan penegendalian diri, disiplin diri, serta pertumbuhan karakter pribadi. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan tingkatan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka yang menjadi dasar bahwa nilai-nilai dan spirit pendidikan karakter kebangsaan bersumber dari tujuan pendidikan nasional.

Menurut Azhar Haq (2018:32) menyatakan bahwa “pendidikan yang efektif merupakan dasar pendidikan yang menjadi minat dan kebutuhan peserta didik”. Dalam rangka mengimplementasikan pendidikan karakter yang baik dalam diri peserta didik, hendaknya lembaga pendidikan menerapkan melalui budaya sekolah. Pendidikan karakter melalui budaya sekolah akan dapat terimplementasi dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Lia Nur Atiqoh (dalam Anwar Sa’dullah: 2019) menyatakan bahwa “semua kehidupan masyarakat dilandasi oleh nilai-nilai budaya yang diakui oleh masyarakat itu”. Budaya terwujud dari tindakan yang dilakukan secara terus-menerus dan terulang sehingga membentuk suatu kebiasaan dalam masyarakat. Dapat dikatakan bahwa budaya sekolah merupakan salah satu lingkup implementasi yang berpengaruh dan berperan penting dalam penerapan pendidikan karakter. Peran tersebut antara lain yaitu membuat program dan kebijakan pendidikan karakter yang kemudian terbentuklah budaya sekolah dan mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada semua pihak sekolah. Semua pihak sekolah mengimplementasikan pendidikan karakter dan memelihara nilai-nilai karakter agar terwujudnya budaya sekolah yang positif.

Menurut Setiawan dan Sulistiani, I.R (2019:36) “pengembangan budaya dan karakter bangsa tidak akan mungkin dimasukkan sebagai unsur yang terpisah dalam pokok bahasan, tetapi harus melalui proses integrasi ke dalam mata pelajaran pengembangan diri, dan budaya sekolah”. Artinya adanya keterkaitan antara pengembangan budaya dengan pembelajaran yang ada disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap proses implementasi pendidikan karakter di sekolah. Dapat diartikan bahwa pendidikan karakter juga mempunyai peran penting untuk menjadi bagian dalam membentuk budaya sekolah yang positif. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah menjadi hal yang mutlak dibutuhkan oleh sekolah untuk menciptakan budaya sekolah yang kondusif dan memudahkan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Pre-research mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah yang telah dilakukan di salah satu MI di Kota Malang yaitu MI Khodijah. Berdasarkan hasil *pre-research* menunjukkan bahwa MI Khodijah Kota Malang

senantiasa mengembangkan pendidikan karakter melalui aktivitas pembiasaan bagi seluruh siswa di lingkungan sekolah. Salah satu pembiasaan yang dilakukan yaitu setiap siswa MI Khodijah Kota Malang diwajibkan untuk 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) setiap pagi siswa salim dengan bapak dan ibu guru yang berbaris di depan gerbang MI Khodijah kota Malang. Pembiasaan tersebut dilakukan untuk menanamkan nilai karakter bersahabat. Dengan begitu siswa akan belajar menghormati guru dan bersikap sopan santun kepada semua warga sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, sangat menarik untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang pendidikan karakter melalui budaya sekolah, khususnya di MI Khodijah Kota Malang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MI Khodijah Kota Malang.

B. Metode

Dalam penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MI Khadijah Kota Malang. Yang menjadi fokus adalah karakter peserta didik, proses implementasi pendidikan karakter, dan nilai-nilai yang dihasilkan dari proses implementasi pendidikan karakter di MI Khadijah Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis studi kasus. “Adapun studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapi dengan maksud tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan yang baik” (Susilo Rahardjo dan Gudnarto, 2011:250).

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai pada tanggal 13 Mei 2019 sampai pada tanggal 29 Mei 2019 di MI Khadijah Kota Malang yang terletak di Jl. Arjuno No. 19 A Kauman Klojen, Kota Malang. Meleong (2015:168) menjelaskan bahwa “kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu meneliti sesuatu yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami sehingga kehadiran peneliti merupakan faktor penting dalam proses penelitian”. Oleh karena itu kehadiran peneliti penting diperlukan untuk turun langsung ke lokasi tempat penelitian untuk melihat secara langsung tentang kondisi lingkungan dan kevalidan dalam pengumpulan data. Target atau sasaran dalam penelitian ini adalah siswa MI Khadijah Kota Malang. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu kepala madrasah, guru kelas, guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan wali murid.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data seperti menurut Sugiyono (2016:92) “terdapat tiga tahapan dalam analisis data kualitatif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan data melalui derajat kepercayaan, keteralihan ketergantungan dan kepastian (Bachri, 2010:55).

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Khadijah Kota Malang mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah antara lain:

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MI Khadijah Kota Malang telah direncanakan dalam kurikulum sekolah yang terdiri dari beberapa program kegiatan antara lain:
 - a. Keagamaan di sekolah, diantaranya yaitu sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah yang dipandu oleh guru, keputrian, mengaji dengan menggunakan metode Al-Hikmah, dan merayakan hari-hari besar keagamaan di sekolah.
 - b. Pembiasaan disiplin di sekolah, diantaranya yaitu datang ke sekolah tepat waktu, tertib berpakaian, tertib membaca di ruang perpustakaan, tertib melaksanakan tugas-tugas di sekolah, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, serta bersalam-salaman dan mengucapkan salam dengan Bapak/Ibu guru saat datang dan pulang sekolah.
 - c. Pembiasaan sikap mandiri yang terwujud melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di dalamnya mengajarkan tentang sikap mandiri siswa. Selain itu terlihat ketika dalam mengerjakan soal ulangan semua siswa mengerjakan sendiri dan tidak ada yang saling diskusi atau mencontek.
 - d. Pembiasaan sikap patriotism yang terwujud dalam nilai semangat kebangsaan, diantaranya yaitu melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan upacara bendera setiap tepat hari nasional, mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan mengunjungi pameran-pameran sekolah.
 - e. Meningkatkan prestasi belajar, diantaranya yaitu membuat kelompok belajar siswa yang dipandu oleh guru, memotivasi anak untuk selalu gemar membaca, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman supaya dapat merangsang siswa untuk selalu cinta datang ke sekolah, serta memberikan penghargaan bagi siswa-siswi yang berprestasi baik itu prestasi akademik maupun non akademik sebagai wujud dari apresiasi sekolah.

Sosialisasi program dan kebijakan tersebut dilakukan oleh setiap pihak sekolah yang ditujukan kepada warga sekolah beserta wali murid siswa agar senantiasa menjaga

nilai-nilai karakter agar tercipta budaya sekolah yang baik yang nantinya akan berpengaruh terhadap masa depan peserta didik.

2. Menurut Sulistiono (2017:98) menjelaskan bahwa “pada era globalisasi peran guru sekarang bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja melainkan pada saat yang sama guru juga diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik”. Maka dalam hal ini untuk membentuk karakter siswa maka MI Khadijah memiliki cara tersendiri untuk mengembangkannya. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MI Khadijah Kota Malang melalui penyediaan fasilitas-fasilitas berbagai program yang di desain untuk membentuk karakter siswa melalui aktivitas-aktivitas pembiasaan. Secara umum, MI Khadijah telah mencapai indikator keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan lima nilai pendidikan karakter dan nilai peduli lingkungan yang menjadi fokus implementasi. Implementasi lima nilai karakter diantaranya:

- a. Nilai Religius, dalam menanamkan nilai religius pada siswa yaitu melalui sholat Dhuha berjamaah, perayaan hari-hari besar keagamaan, infak setiap hari Jum'at, mengaji dengan menggunakan metode Al-Hikmah, penyaluran zakat, berdoa bersama setiap memulai pelajaran dan selesai pelajaran.
- b. Nilai Disiplin, dalam menanamkan nilai disiplin antara lain tertib berpakaian siswa, datang ke sekolah tepat waktu, membaca di perpustakaan dengan tenang, mengerjakan SMUTLIS, penerapan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, dan pemberian sanksi dalam pelanggaran tata tertib salah satunya dengan menggunakan sistem poin.
- c. Nilai Mandiri, nilai mandiri ditunjukkan ketika mau memasuki masjid setiap peserta didik merapikan sepatunya, berwudhu secara bergantian dan berbaris, tidak berdiskusi atau menyontek ketika sedang mengerjakan ujian sekolah.
- d. Nilai Semangat Kebangsaan, yang diwujudkan melalui pembiasaan untuk menyanyikan lagu-lagu nasional dan lagu daerah setiap awal sebelum jam pelajaran dimulai, mengikuti upacara bendera, mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan melalui ekstrakurikuler membatik yang dijadwalkan setiap hari Jum'at.
- e. Nilai Menghargai Prestasi, dalam menanamkan nilai menghargai prestasi antara lain membentuk kelompok belajar siswa, mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Renang, Paduan suara, Tapak Suci, seni lukis, catur, MTQ dan drumband. Selain itu diwujudkan dalam pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik, serta penghargaan bagi siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib sekolah.

- f. Nilai Peduli Lingkungan, yang ditanamkan melalui kegiatan *Green School*, program SMUTLIS dan Jum'at Bersih membersihkan lingkungan sekolah.
3. Nilai-nilai yang dihasilkan dari pendidikan karakter di MI Khadijah Kota Malang antara lain nilai religius, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai semangat kebangsaan, nilai menghargai prestasi dan nilai peduli terhadap lingkungan. Semua nilai-nilai karakter tersebut sudah terimplementasi dengan baik di MI Khadijah Kota Malang.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MI Khadijah Kota Malang terdiri dari analisis konteks terhadap kondisi dan potensi sekolah untuk menetapkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan yaitu nilai religius, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan, menghargai prestasi dan peduli terhadap lingkungan. Penyusunan program-program pendidikan karakter beserta dokumen perencanaan yang termuat dalam kurikulum sekolah yang berlaku, sosialisasi kebijakan pendidikan karakter kepada seluruh warga sekolah dan wali murid siswa MI Khadijah Kota Malang, serta perencanaan terkait dengan penyediaan fasilitas sekolah, keteladanan yang diberikan oleh guru dan penciptaan suasana belajar mengajar yang nyaman dan efektif.
2. Implementasi pendidikan karakter di MI Khadijah telah terealisasi melalui penanaman nilai-nilai karakter yang terwujud dalam program serta kebijakan sekolah yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, yaitu melalui aktivitas atau kegiatan yang sudah menjadi budaya sekolah, sehingga peserta didik secara sadar maupun tidak sadar akan terbiasa dengan aktivitas budaya sekolah yang sudah memiliki nilai-nilai karakter sesuai dengan harapan. Secara umum, MI Khadijah telah mencapai hasil yang baik jika dilihat dari realita yang ada. MI Khadijah didalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui budaya sekolah telah mencapai indikator keberhasilan melalui lima nilai karakter utama yaitu nilai religius, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai semangat kebangsaan, nilai menghargai prestasi dan yang menjadi focus implementasi yaitu nilai peduli terhadap lingkungan. Atas pencapaian keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran dan kerjasama yang baik antar warga sekolah dan orang tua siswa yang senantiasa menjaga dan memelihara nilai-nilai karakter.
3. Nilai-nilai karakter yang dihasilkan dari implementasi pendidikan karakter di MI Khadijah antara lain nilai religius, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan, menghargai prestasi dan peduli lingkungan. Ke enam nilai karakter tersebut terealisasi setiap hari pada diri peserta didik melalui pembiasaan baik itu pembiasaan rutin maupun pembiasaan spontan.

Daftar Rujukan

- Bachri, Bachtiar S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Dina, L.N.A.B. (2019). *Urgensi Pendidikan Karakter Kebangsaan*. Dalam Sa'dullah, Anwar (Ed.), *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktik* (hlm. 50-59). Malang: Intelegensia Media.
- Haq, Azhar (2018). *Peranan Guru Dalam Melaksanakan Program Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 27-36.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730>
- Meleong, Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Setiawan, A., & Sulistiani, I.R. (2019). *Pendidikan nilai budaya dan karakter dalam pembelajaran matematika dasar pada SD/MI*. Elementaris: Jurnal ilmiah pendidikan dasar islam, 1(1) hlm. 36
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/>
- Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, M. (2017). *Quo Vadis Guru Pendidikan Agama Islam dalam Arus Globalisasi*. Dalam Bakri, Maskuri (Ed), *Pendidikan Islam Dalam Tantangan Golbalisasi* (hlm.96-98). Tangerang Selatan: Nirmana Media